

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Parkir**

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktur Jendral Perhubungan Darat (1996). Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat tidak sementara.

Parkir merupakan salah satu unsur prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari sistem jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kelancaran lalu lintas.

Lalu lintas berjalan menuju suatu tempat tujuan dan setelah mencapai tempat tersebut kendaraan harus diparkir, sementara pengendaranya melakukan berbagai urusan, misalnya keperluan pribadi, keperluan umum, rekreasi dan sebagainya (Hobbs, 1995).

#### **2.2. Fasilitas Parkir**

Fasilitas parkir adalah lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Fasilitas parkir juga bertujuan untuk memberikan tempat istirahat bagi kendaraan dan menunjang kelancaran lalu lintas (Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996).

Untuk itu fasilitas parkir dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Fasilitas Parkir di Badan Jalan (*on-street parking*)

Parkir di badan jalan yakni parkir dengan menggunakan badan jalan sebagai tempat parkir. Apabila badan jalan yang digunakan sebagai tempat parkir maka apa bila badan jalan tersebut di lalui lalu lintas dalam jumlah yang cukup besar maka bisa mengganggu arus lalu lintas (kecepatan menurun dan waktu tempuh meningkat).

2. Fasilitas Parkir di luar Badan Jalan (*off-street parking*)

Parkir di luar badan jalan adalah parkir yang berada di tempat yang di khususkan untuk tempat parkir berupa gedung parkir ataupun taman parkir.

Parkir jenis ini lebih baik dari pada parkir di badan jalan karena dapat mengurangi gangguan arus lalu lintas. Parkir jenis ini juga baik di peruntukan untuk pusat perbelanjaan, rumah sakit, kantor pemerintahan dan lain-lain.

**2.3. Kebutuhan Ruang Parkir**

Parkir merupakan salah satu komponen suatu sistem transportasi yang perlu di pertimbangkan, dengan demikian perencanaan fasilitas parkir adalah suatu metode perencanaan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir kendaraan, baik di badan jalan maupun di luar badan jalan (Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996).

Pada umumnya ada 2 jenis penentuan kebutuhan ruang parkir, yakni sebagai berikut.

1. Kegiatan parkir tetap.

- a. Pusat perdagangan.
- b. Pusat perkantoran pemerintah atau perkantoran swasta.
- c. Pusat perdagangan eceran atau pasar swalayan.
- d. Pasar.
- e. Sekolah.
- f. Tempat rekreasi.
- g. Hotel dan tempat penginapan.
- h. Rumah sakit.

2. Kegiatan parkir yang bersifat sementara.

- a. Bioskop.
- b. Tempat pertunjukan.
- c. Tempat pertandingan olah raga.
- d. Rumah ibadah.

#### 2.4. **Kapasitas Parkir**

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan. Dalam mengukur kebutuhan parkir digunakan Satuan Ruang Parkir (SRP), menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Satuan Ruang Parkir adalah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan, termasuk ruang bebas dan lebar bukaan pintu

(Direktur Jendral Perhubungan Darat, 1996). Besar ruang parkir yang di perlukan untuk menampung kendaraan parkir tergantung jumlah dan jenis kendaraan parkir, sudut parkir, pola parkir, dan karakteristik penggunaan tempat parkir.

## **2.5. Karakteristik Parkir**

Menurut Hobbs (1995), karakteristik parkir adalah sebagian parameter kondisi yang mempengaruhi perparkiran dilokasi studi.

### **1. Volume parkir**

Volume parkir menyatakan jumlah yang termasuk dalam beban parkir (jumlah kendaraan dalam periode tertentu, biasanya perhari). Waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir, dalam menit ataupun jam yang menyatakan lamanya parkir dihitung dengan menjumlahkan kendaraan yang masuk ke area parkir selama waktu pengamatan.

### **2. Akumulasi parkir**

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang berada pada tempat parkir pada suatu waktu tertentu dibagi dengan kategori jenis maksud perjalanan, dimana integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan per periode waktu tertentu.

### 3. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah waktu dimana sebuah kendaraan yang parkir di suatu tempat dihitung dalam satuan menit atau jam.

### 4. Indeks Parkir

Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi kendaraan yang parkir dengan kapasitas parkir yang tersedia dan digunakan untuk mengetahui jumlah petak lahan parkir yang tersedia sudah memenuhi atau tidak untuk menampung kendaraan yang masuk.

### 5. Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah banyaknya kendaraan yang dapat ditampung oleh suatu lahan parkir selama waktu pelayanan.

### 6. Pergantian Parkir (*turn over parking*)

Pergantian parkir adalah tingkat penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah lahan parkir yang sudah ada.

## 2.6. Penelitian Terdahulu

Menurut Warokka (2017), yang melakukan penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Di Hatono Mall *Lifestyle* Yogyakarta, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kapasitas ruang parkir yang disediakan untuk kendaraan sepeda motor sebesar 1570 kendaraan dengan luas sebesar 2355 m<sup>2</sup>. Berdasarkan nilai akumulasi parkir terbesar terjadi pada hari Sabtu 10 Juni 2017 pada Pukul 14:00 – 15:00 sebanyak 1304 kendaraan. Untuk kapasitas parkir

mobil yang disediakan sebesar 2551 kendaraan dengan luas sebesar 31887,5 m<sup>2</sup>. Berdasarkan nilai akumulasi parkir terbesar terjadi pada hari Minggu 11 Juni 2017 pada Pukul 14:00 – 15:00 WIB sebanyak 983 kendaraan. Jadi kebutuhan ruang parkir kendaraan di Hartono Mall *Lifestyle* Yogyakarta baik kendaraan sepeda motor dan mobil sudah cukup untuk menampung semua kendaraan.

Menurut Meroekh (2017), yang melakukan penelitian mengenai Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Prof. Johannes Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kapasitas lahan parkir yang disediakan untuk kendaraan sepeda motor sebesar 208 kendaraan dengan luas 312 m<sup>2</sup>. Berdasarkan nilai akumulasi parkir terbesar terjadi pada hari Minggu 16 Oktober 2016 pada Pukul 11:30 – 11:45 WITA sebanyak 278 kendaraan dengan luas 417 m<sup>2</sup>. Untuk parkir mobil kapasitas lahan parkir yang disediakan sebesar 55 kendaraan dengan luas 687,5 m<sup>2</sup>. Berdasarkan nilai akumulasi parkir terbesar terjadi pada hari Minggu 16 Oktober 2016 pada Pukul 11:30 – 11:45 WITA sebanyak 49 kendaraan dengan luas 612,5 m<sup>2</sup>. Untuk mobil sudah memcukupi hanya saja lebar gang saat ini sebesar 4,52 m dan 4,98 m tidak memenuhi lebar gang sesuai sudut 90<sup>0</sup> yang seharusnya 6 m.

Jadi alternatif 1 yang dilakukan untuk sepeda motor dilakukan dengan menambah lokasi parkir pada lahan kosong di sisi selatan rumah sakit yang berukuran 15,64 x 17 m<sup>2</sup>, dengan bentuk pola parkir 90<sup>0</sup> yang dapat menampung 153 kendaraan. Alternatif 2 dilakukan pengecilan SRP sepeda motor dari 0,75 x 2 menjadi 0,65 x 2 dan menambah lokasi parkir pada lahan parkir kosong di sisi selatan ruamah sakit yang berukuran 15,64 x 17 m<sup>2</sup>, dengan bentuk pola parkir

90<sup>0</sup> yang dapat menampung 166 kendaraan. Untuk alternatif 1 yang dilakukan untuk mobil dilakukan dengan mengubah sudut parkir agar sesuai dengan syarat lebar gang dari 90<sup>0</sup> menjadi 60<sup>0</sup> dan 45<sup>0</sup> dapat menampung total 54 mobil. Alternatif 2 dilakukan pengecilan SRP kendaraan mobil dari 2,5 x 5 menjadi 2,3 x 5 maka lahan parkir dapat menampung total 57 kendaraan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang saya lakukan tujuannya sama dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai Analisis Kebutuhan Ruang Parkir namun terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dimana lokasi penelitian berbeda. Lokasi penelitian berada di Jogjatronik Mall Jl. Brigjen Katamsno No. 75-77 Prawirodirjan Gondomanan, Yogyakarta.